

**PEMANFAATAN WAKTU BELAJAR OLEH
PENGURUS ORGANISASI SISWA INTRA
SEKOLAH (OSIS)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh
ELINNAWATI
15006061**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PEMANFAATAN WAKTU BELAJAR OLEH PENGURUS
ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS)**

Nama : Elinnawati
NIM/TM : 15006061/2015
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2019

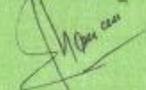
Disetujui oleh:

Ketua Jurusan/Prodi



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing Akademik



Dra. Khairani, M.Pd., Kons.
NIP. 19561013 198202 2 001

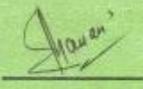
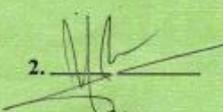
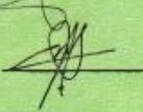
PENGESAHAN TIM PENGUJI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Jurusan
Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Pemanfaatan Waktu Belajar oleh Pengurus Organisasi
Siswa Intra Sekolah (OSIS)**
Nama : Elinnawati
NIM/TM : 15006061/2015
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Khairani, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota	: Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota	: Lisa Putriani, S.Pd., M.Pd., Kons.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Elinnawati
NIM/TM : 15006061/2015
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku. Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2019
Saya yang menyatakan,



Elinnawati
NIM.15006061

ABSTRAK

Elinnawati. 2019. Pemanfaatan Waktu Belajar oleh Pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Pemanfaatan waktu belajar merupakan hal yang penting bagi siswa. Apabila siswa tidak dapat memanfaatkan waktu belajar dengan baik hal ini akan memberikan dampak negatif terhadap hasil belajarnya. Kenyataan di lapangan ditemukan beberapa siswa yang menjadi pengurus OSIS belum memanfaatkan waktu belajar dengan baik. Hal ini dikarenakan siswa lebih disibukkan dengan kegiatan organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan waktu belajar oleh pengurus OSIS yang meliputi 1) pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, 2) membaca dan membuat catatan, 3) mengulangi bahan pelajaran, 4) konsentrasi dan 5) mengerjakan tugas.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah pengurus OSIS SMAN 2 Padang pada tahun pelajaran 2018/2019 yaitu sebanyak 38 orang. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan teknik persentase.

Temuan penelitian mengungkapkan 1) pemanfaatan waktu belajar oleh pengurus OSIS ditinjau dari pembuatan jadwal dan pelaksanaannya berada pada kategori cukup baik, 2) pemanfaatan waktu belajar oleh pengurus OSIS ditinjau dari membaca dan membuat catatan berada pada kategori cukup baik, 3) pemanfaatan waktu belajar oleh pengurus OSIS ditinjau dari mengulangi bahan pelajaran berada pada kategori cukup baik, 4) pemanfaatan waktu belajar oleh pengurus OSIS ditinjau dari konsentrasi berada pada kategori cukup baik dan 5) pemanfaatan waktu belajar oleh pengurus OSIS ditinjau dari mengerjakan tugas berada pada kategori cukup baik. Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan waktu belajar oleh pengurus OSIS berada pada kategori cukup baik.

Kata Kunci: Pemanfaatan Waktu Belajar, OSIS

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah *rabbi* *'alamin*, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan karunia, nikmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pemanfaatan Waktu Belajar oleh Pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Khairani, M.Pd., Kons, sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, memberikan motivasi, saran dan dukungan kepada peneliti untuk kesempurnaan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Yulidar Ibrahim, M.Pd., Kons dan Ibu Lisa Putriani, S. Pd., M.Pd., Kons, selaku dosen penguji skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Firman, MS., Kons dan Dr. Syahniar. M.Pd., Kons selaku ketua dan sekretaris jurusan.
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membimbing peneliti selama perkuliahan.
5. Subjek penelitian yang telah membantu dalam proses penelitian untuk skripsi ini.

6. Kedua orangtua, Ayahanda Nurmatias dan Ibunda Yenni yang selalu memberikan motivasi, semangat, serta dukungan moril dan materil selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan yang telah diberikan mendapatkan berkah dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Juni 2019

Elinnawati

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
A. Batasan Masalah	7
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	10
1. Pemanfaatan Waktu Belajar	10
a. Pengertian Pemanfaatan Waktu Belajar	10
b. Memanfaatkan Waktu Belajar secara Efisien.....	11
c. Pentingnya Pemanfaatan Waktu Belajar.....	17
2. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS).....	18
a. Pengertian OSIS.....	18

b. Tujuan OSIS	18
c. Tugas-tugas Pengurus OSIS	19
d. Peranan OSIS	20
e. Manfaat OSIS	21
f. Kegiatan OSIS	21
g. Pembinaan Kesiswaan yang dilakukan OSIS	22
B. Penelitian Relevan	23
C. Kerangka Berpikir	25
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Subjek Penelitian	26
C. Defenisi Operasional	26
D. Instrumen dan Pengembangannya	27
E. Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	30
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan	43
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
KEPUSTAKAAN	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penskoran	27
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen.....	28
Tabel 3. Kategori Penskoran Pemanfaatan Waktu Belajar oleh Pengurus OSIS.....	31
Tabel 4. Distribusi Frekuensi dan Persentase Pemanfaatan Waktu Belajar...	32
Tabel 5. Distribusi Frekuensi dan Persentase Pemanfaatan Waktu Belajar pada Sub Variabel Pembuatan Jadwal dan Pelaksanaannya	34
Tabel 6. Distribusi Frekuensi dan Persentase Pemanfaatan Waktu Belajar pada Sub Variabel Membaca dan Membuat Catatan.....	36
Tabel 7. Distribusi Frekuensi dan Persentase Pemanfaatan Waktu Belajar pada Sub Variabel Megulangi Bahan Pelajaran	38
Tabel 8. Distribusi Frekuensi dan Persentase Pemanfaatan Waktu Belajar pada Sub Variabel Konsentrasi.....	39
Tabel 9. Distribusi Frekuensi dan Persentase Pemanfaatan Waktu Belajar pada Sub Variabel Membaca dan Membuat Catatan.....	41

GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	25
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Rekapitulasi <i>Judge</i> Angket.....	55
Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen	62
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	63
Lampiran 4. Data Tabulasi Hasil Penelitian	70
Lampiran 5. Data Pemanfaatan Waktu Belajar oleh Pengurus OSIS Berdasarkan Sub Variabel.....	71
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	76

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal. Sekolah menjadi tempat bagi siswa memperoleh kesempatan belajar dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Tu'u (2004:1) menjelaskan bahwa sekolah merupakan satu lingkungan yang khas sebagai lembaga pendidikan, hal ini dikarenakan di sekolah berlangsung kegiatan belajar mengajar, ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan kepada siswa. Undang-undang yang mengatur tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa “siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu”.

Salah satu tugas siswa yaitu untuk belajar, sebagaimana yang dijelaskan Putri, Nirwana & Syahniar (2019) bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan bentuk perilaku seseorang yang relatif menetap. Belajar merupakan tugas pokok bagi siswa. Siswa yang belajar akan memperoleh ilmu dan pengetahuan yang berguna terutama untuk dirinya sendiri. Seseorang yang belajar menyadari terjadinya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan yang diperoleh tersebut meliputi perubahan keseluruhan yaitu perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, pengetahuan dan sebagainya (Slameto, 2013:5).

Selain belajar, siswa juga perlu ikut serta dalam kegiatan organisasi sekolah guna memperoleh wawasan dan pengetahuan yang lebih luas. Organisasi sekolah merupakan tempat berkumpulnya beberapa orang yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan organisasi memiliki beberapa manfaat yaitunya melatih kerja sama dalam bentuk tim, melatih disiplin, membina sikap mandiri, percaya diri, memupuk rasa tanggung jawab, melatih berorganisasi, mengembangkan minat dan bakat, serta melatih berkomunikasi dan berpendapat dengan baik di depan umum (Suraningsih, 2018).

Organisasi sekolah terdiri dari pramuka, unit kesehatan sekolah (UKS), pasukan pengibar bendera pusaka (PASKIBRAKA), koperasi sekolah, palang merah remaja (PMR) dan organisasi siswa intra sekolah (OSIS). Selanjutnya, dalam penelitian ini organisasi siswa intra sekolah akan ditulis OSIS. OSIS merupakan salah satu organisasi sekolah yang berfungsi sebagai tempat untuk menampung ide-ide kreatif dari siswa. Siswa yang menjadi pengurus OSIS biasanya adalah siswa-siswa yang terpilih dan telah melewati syarat-syarat yang ditetapkan oleh OSIS pada suatu sekolah. Kegiatan OSIS memberikan beberapa manfaat seperti melatih kepemimpinan siswa, memberikan wadah bagi siswa menyalurkan bakat dan minat yang dimiliki, menyalurkan kreativitas siswa, bertanggungjawab, percaya diri, memiliki pemikiran yang luas, serta memiliki keyakinan tinggi dalam meningkatkan pendapat dan berani mempertahankan pendapatnya (Suraningsih, 2018).

Dibalik banyak manfaat yang diperoleh siswa dalam OSIS, ada dampak kurang baiknya yaitu siswa yang menjadi pengurus OSIS biasanya akan lebih sibuk. Hal ini dikarenakan aktivitas-aktivitas dalam OSIS dan agenda-agenda kegiatan OSIS. Apabila siswa yang aktif dalam kegiatan OSIS serta memiliki tanggung jawab terhadap belajar, hal ini tidak akan membuat hasil belajar menurun. Sebaliknya apabila siswa aktif dalam kegiatan OSIS dan tidak bertanggungjawab terhadap tugasnya yaitu belajar, hal ini terkadang menyebabkan rendahnya hasil belajar.

Penelitian yang dilakukan Waluyo (2016) menunjukkan bahwa siswa yang terlampau aktif dalam OSIS justru akan mengganggu waktu belajarnya. Menurut Tu'u (2004:82) salah satu faktor penghambat hasil belajar siswa adalah faktor aktivitas organisasi. Jika siswa banyak mengikuti kegiatan organisasi dan tidak memanfaatkan waktu dengan baik maka akan mengganggu hasil belajar siswa.

Pemanfaatan waktu belajar merupakan pengelolaan waktu yang terencana untuk kegiatan belajar. Pengaturan dan pemanfaatan waktu belajar sangat berguna bagi siswa. Apabila siswa mampu menggunakan dan memanfaatkan waktu yang tersedia dengan baik untuk belajar hal tersebut akan menambah wawasan siswa serta meningkatkan pemahaman siswa tentang pelajaran. Astuti (2011) menjelaskan bahwa penggunaan dan pemanfaatan waktu belajar sangat penting yang nantinya akan berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa, apakah siswa mendapatkan hasil belajar

yang baik atau tidak. Selanjutnya, Putri & Nurhuda (2017) menjelaskan bahwa apabila siswa dapat memanfaatkan waktu belajar dengan baik, hal ini akan membuat siswa lebih mengerti dan memahami pelajaran, baik yang disampaikan guru maupun yang dipelajari dari buku-buku pelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Rani (2017) mengungkapkan manajemen waktu berkaitan dengan, 1) menetapkan tujuan dan prioritas berada pada kategori baik, 2) mekanisme dari manajemen waktu berada pada kategori cukup baik, 3) preferensi terhadap pengorganisasian berada pada kategori baik, 4) kontrol terhadap waktu berada pada kategori baik. Selanjutnya, Sari (2011) dalam penelitiannya menyatakan bahwa dari 100 siswa, 71% siswa mengalami kesulitan mengidentifikasi kegiatan sehari-hari dalam belajar, 60% siswa mengalami kesulitan menentukan kegiatan dari pelajaran yang di prioritaskan, 66% siswa mengalami kesulitan membuat jadwal kegiatan belajar, 75% siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan waktu luang yang efektif, dan 51% siswa mengalami kesulitan dalam mengganti waktu belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Mooduto (2014) menunjukkan bahwa siswa sudah menerapkan manajemen waktu tetapi masih belum maksimal karena terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, disimpulkan bahwa pemanfaatan waktu belajar yang dilakukan siswa masih belum maksimal.

Berdasarkan pengalaman Praktek Lapangan (PLBK-S) pada semester Juni-Desember 2018/2019 di SMA Negeri 2 Padang ditemukan siswa yang

menjadi pengurus OSIS belum bisa mengatur dan memanfaatkan waktu belajar dengan baik, karena disibukkan dengan kegiatan-kegiatan OSIS. Siswa cenderung menghabiskan waktu dan sibuk dengan kegiatan OSIS sehingga waktu untuk belajar berkurang hal ini berdampak pada hasil belajar siswa. Salah satu kegiatan OSIS tersebut adalah TWENTION.

Kegiatan TWENTION adalah kegiatan lomba pada dua bidang yaitu di bidang akademik dan bidang non-akademik tingkat SMP-SMA Se-Kota Padang. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 24-27 Oktober 2018. Menjelang kegiatan ini dilaksanakan, pengurus OSIS sibuk untuk mempersiapkan acara dan juga mempromosikan acara tersebut ke sekolah-sekolah SMP dan SMA di Padang. Banyak pengurus OSIS yang izin dan tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan *legger* nilai rapor tengah semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 beberapa siswa yang menjadi pengurus OSIS berada pada peringkat 20 ke bawah dari 36 siswa dalam satu kelas. Berdasarkan rekapitulasi absensi bulan Juli-Desember 2018 siswa yang menjadi pengurus OSIS izin saat jam pelajaran lebih dari 5 kali bahkan ada yang jumlah izinnya lebih dari 10.

Hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 15 dan 16 Oktober 2018 dengan delapan orang pengurus OSIS, ditemukan enam dari siswa memiliki hasil belajar yang rendah dengan beberapa nilai pada mata pelajaran berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa tersebut karena siswa sibuk dengan

kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan OSIS serta belum bisa mengatur dan memanfaatkan waktu belajar dengan baik. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 18 Oktober 2018 ditemukan bahwa terdapat siswa yang izin pada saat proses belajar mengajar berlangsung karena ada rapat OSIS.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dari hasil observasi, wawancara, dan fenomena yang ditemukan di lapangan, peneliti tertarik melakukan penelitian ini. Penelitian ini difokuskan pada pemanfaatan waktu belajar oleh pengurus OSIS.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Beberapa siswa yang menjadi pengurus OSIS memiliki hasil belajar yang rendah.
2. Adanya siswa yang izin saat jam pelajaran karena adanya rapat OSIS dan kegiatan OSIS.
3. Adanya siswa yang menjadi pengurus OSIS memiliki jumlah izin pada saat jam pelajaran lebih dari lima kali.
4. Adanya siswa yang menjadi pengurus OSIS belum memanfaatkan waktu belajar dengan baik.
5. Siswa yang menjadi pengurus OSIS disibukkan dengan kegiatan-kegiatan OSIS.

6. Siswa yang menjadi pengurus OSIS mendapat peringkat dua puluh ke bawah dari tiga puluh enam siswa dalam satu kelas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka batasan masalah dalam penelitian ini fokus pada pemanfaatan waktu belajar oleh pengurus OSIS.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran pemanfaatan waktu belajar oleh pengurus OSIS ditinjau dari pembuatan jadwal dan pelaksanaannya?
2. Bagaimana gambaran pemanfaatan waktu belajar pengurus oleh OSIS ditinjau dari membaca dan membuat catatan?
3. Bagaimana gambaran pemanfaatan waktu belajar oleh pengurus OSIS ditinjau dari mengulangi bahan pelajaran?
4. Bagaimana gambaran pemanfaatan waktu belajar oleh pengurus OSIS ditinjau dari konsentrasi?
5. Bagaimana gambaran pemanfaatan waktu belajar oleh pengurus OSIS ditinjau dari mengerjakan tugas?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di paparkan, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pemanfaatan waktu belajar oleh pengurus OSIS yang meliputi:

1. Mendeskripsikan pemanfaatan waktu belajar oleh pengurus OSIS ditinjau dari pembuatan jadwal dan pelaksanaannya.
2. Mendeskripsikan pemanfaatan waktu belajar oleh pengurus OSIS ditinjau dari membaca dan membuat catatan.
3. Mendeskripsikan pemanfaatan waktu belajar oleh pengurus OSIS ditinjau dari mengulangi bahan pelajaran.
4. Mendeskripsikan pemanfaatan waktu belajar oleh pengurus OSIS ditinjau dari konsentrasi.
5. Mendeskripsikan pemanfaatan waktu belajar oleh pengurus OSIS ditinjau dari mengerjakan tugas.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat teoretis dan manfaat praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi dan menambah teori mengenai pemanfaatan waktu belajar.
 - b. Sebagai bahan kajian bagi penelitian selanjutnya yang akan meneliti bidang ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan dalam kajian penelitian ilmiah, khususnya berkaitan dengan pemanfaatan waktu belajar.

b. Bagi guru BK

Dapat dijadikan informasi untuk merencanakan dan menyusun program layanan bimbingan dan konseling terhadap siswa untuk meningkatkan pemanfaatan waktu belajar.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini berguna bagi siswa untuk memperoleh wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya pemanfaatan waktu belajar.